

# POLA AKTUALISASI WANITA DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN WISATA TERKAIT DENGAN PERUBAHAN STATUS DESA BAHU MENJADI DESA WISATA, DITINJAU DARI PERSPEKTIF GENDER



**By: Yulie, Dian**

Email: library@lib.unair.ac.id; libunair@indo.net.id;

Faculty of Social and Politics Airlangga University

Created: 2003-10-28

**Keywords:** Tourism; gender

**Subject:** WOMEN – SOCIAL CONDITIONS

**Call Number:** 305.4 Dia p

Industri pariwisata masih diharapkan sebagai sektor penghasil devisa. Salah satu obyek wisata andalan Indonesia adalah Bali, yang memiliki budaya yang asli, pantai eksotis, keadaan alam yang indah, serta masyarakat yang ramah dan siap menyambut kunjungan wisatawan. Tradisi masyarakat, budaya, aktivitas agama, peninggalan kuno, pura, tari-tarian tradisional, dan kehidupan masyarakat merupakan aspek yang ditonjolkan sebagai atraksi wisata, dan dikemas dalam desa wisata. Salah satu desa wisata yang potensial adalah Desa Baha Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, Propinsi Bali.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bermaksud mendeskripsikan aktualisasi wanita dalam pengambilan keputusan wisata terkait dengan adanya perubahan status desa Baha menjadi Desa Wisata. Selain itu juga ingin mengetahui dampak perubahan status tersebut terhadap perempuan, serta perubahan pola aktualisasi ditinjau dari perspektif gender.

Metode yang digunakan adalah deskriptif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, bahan pustaka. ;

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita di Desa Baha mempunyai peran aktif dan pasif dalam proses pengambilan keputusan di desa. Perubahan status desa menjadi Desa Wisata membawa dampak psikologis, ekonomi, dan sosial bagi wanita, tidak bagi laki-laki. Kondisi ini memperlihatkan ketidakseimbangan hubungan gender antara laki-laki dan perempuan.

## **Translation:**

*Tourism industry still hopes as devisa's give in Indonesia. A part of potential tourism object is Bali, that have original culture, exotic beach, good view, a kind 'of people and welcome to tourist there. The society tradition, culture, religion activity, heritage, religion temple, traditionally dance, the way of live, are potential aspect as tourist attraction. That is called by village tourist, like as Baha Village in Mengwi's Su b- District, Badung District, province of Bali.*

*The research is intended to describe women's actualization in develop tourism decision making tie with state of change Baha Village to Tourism Village. It is also intended. to know state of change impact to women, and pattern \_actualization change in gender perspective.*

*The research used a method of descriptive qualitative. Technique of collecting data are observation, interview, and used library material.*

*It is found from the research that Baha village's women have active and passive participate on diction making process. The state of Baha village's change give psychologist, social, and*

*economical impact for women than men. That condition seems unequal fact as position and role men and women*

**Copyrights:**

Copyright © 2002 by Airlangga University Library. Surabaya